

ABSTRAK

Septiana, Riza. 2010. *Pengaruh Pembelajaran Kolaborasi Model Problem Posing-Think Pair Share Berbantuan LKS terhadap Hasil Belajar Kimia Materi Kelarutandan Hasil Kali Kelarutan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Gubug.* Skripsi, Jurusan Kimia, FMIPA, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing I: Dra. Titi Wahyukaeni, M.Pd ; Dosen Pembimbing II: Nurwachid Budi S, M.Si

Kata Kunci : Pengaruh, Pembelajaran Kolaborasi Model Problem Posing-Think Pair Share Berbantuan LKS, Hasil belajar.

Pembelajaran yang menyenangkan dan memberdayakan siswa membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu cara yang bisa dilakukan guru yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kolaborasi model problem posing-think pair share (PP-TPS) terhadap hasil belajar serta besarnya pengaruh pembelajaran tersebut. Manfaat yang diharapkan yaitu memberikan informasi mengenai ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran kolaborasi model PP-TPS terhadap hasil belajar dan informasi mengenai besarnya pengaruh tersebut. Permasalahan yang dikaji yaitu apakah pembelajaran kolaborasi model PP-TPS berpengaruh terhadap hasil belajar dan berapa besar pengaruh pembelajaran kolaborasi model PP-TPS terhadap hasil belajar.

Populasi dalam penelitian ini, siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Gubug tahun ajaran 2009/2010. Pengambilan sampel dengan teknik *cluster random sampling* yaitu dua kelas diambil secara acak dan diperoleh kelas XI IPA 3 sebagai kelas eksperimen dan XI IPA 5 sebagai kelas kontrol. Variabel bebas yaitu pembelajaran kolaborasi model PP-TPS pada kelas eksperimen dan model konvensional dengan metode ceramah pada kelas kontrol sedangkan variabel terikatnya, hasil belajar pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan.

Analisis tahap awal menunjukkan, populasi memiliki tingkat homogenitas sama dan data terdistribusi normal. Setelah diberi perlakuan kemudian dilakukan post-tes, diketahui rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen lebih baik daripada kontrol yaitu masing-masing sebesar 77,16 dan 69,10. Uji perbedaan dua rata-rata hasil belajar diperoleh $t_{hitung} (4,504) > t_{tabel} (1,99)$, sehingga disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar antarkelompok. Uji korelasi diperoleh harga koefisien korelasi biserial (r_b) sebesar 0,59 dan $t_{hitung} (6,12) > t_{tabel} (1,99)$, sehingga pengaruh yang ditimbulkan signifikan dengan harga koefisien determinasi sebesar 34,52%. Kelompok eksperimen mencapai ketuntasan belajar klasikal sedangkan kontrol belum. Untuk rata-rata nilai afektif dan psikomotorik, kelompok eksperimen mencapai nilai lebih baik daripada kontrol. Berdasarkan angket pendapat siswa diperoleh rata-rata siswa setuju dengan penerapan pembelajaran kolaborasi model PP-TPS. Sehingga dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kolaborasi model PP-TPS berpengaruh terhadap hasil belajar pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan dengan kontribusi sebesar 34,52%. Saran yang dapat diberikan yaitu penerapan pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai salah satu variasi dalam mengajar dan sebagai pertimbangan dalam memilih cara mengajar yang efektif dan efisien.